

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemandirian belajar sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap peserta didik, sebab dalam siswa yang mandiri selalu dapat belajar secara aktif. Hal ini berlanjut dengan atau tanpa bantuan semua pihak lain. Menurut teori konstruktivisme, dalam proses pembelajaran di sekolah, guru tidak dibenarkan memberikan pengetahuan kepada peserta didik begitu saja. Karena dalam teori ini guru hanya perlakuan siswa sebagai individu yang aktif membangun pengetahuannya sendiri dengan cara mengerjakan sendiri. (Dedyerianto, 2019). Dalam hal ini, siswa harus berupaya untuk mencari pengetahuan sendiri melalui buku maupun internet agar dalam proses pembelajaran peserta didik sudah mengerti dan faham dalam materi yang disampaikan guru.

Kemandirian belajar adalah tingkah laku siswa untuk melaksanakan keinginan atau keinginannya dengan baik dan tidak percaya kepada orang lain (Dedyerianto, 2019). Dalam hal ini siswa bisa belajar sendiri tanpa disuruh dan melakukan kegiatan belajar sesuai keinginannya sendiri secara sehingga peserta didik mampu untuk melakukan belajar secara mandiri. Belajar merupakan di antara orang-orang yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mengubah perilakunya (Dedyerianto, 2019). Dalam hal ini, belajar bertujuan untuk membangun suatu kedewasaan pada diri siswa sehingga ia mampu berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya.

Dalam kemandirian belajar siswa perlu mempunyai inisiatif dan ide dalam setiap permasalahannya agar siswa mampu studi selesai pada online. Kemandirian belajar sangat penting dalam pendidikan karena jika siswa tidak memiliki kemandirian belajar maka

ia akan sulit untuk belajar bertanggungjawab dalam proses pembelajarannya.

Sistem pendidikan perlu belajar secara mandiri, untuk mencapai tujuan pembelajaran, menekankan siswa aktif untuk mengembangkan potensinya (Iffa, 2016). Hal ini disebabkan karena siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran dan menekankan agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran secara online.

Di tengah pandemi seperti ini aplikasi whatsapp menjadi aplikasi yang paling diminati dan mudah dilakukan, maka dari itu digunakan oleh berbagai macam kelompok masyarakat indonesia (Sukrillah, 2017). Dengan menggunakan aplikasi whatsapp dirasa sangat mudah dalam proses pembelajaran dan sangat efektif untuk dilakukan disemua kalangan. Kenyataannya dalam pembelajaran online seperti ini anak biasanya kesulitan dalam mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru, semua tugas yang diberikan guru selalu dikerjakan orang tuanya akibatnya menurunnya kemandirian belajar pada peserta didik, karena peserta didik kesulitan memahami sehingga peserta didik tersebut malas dalam mengerjakan tugas. Namun guru sudah mencoba menggunakan aplikasi lain seperti zoom agar peserta didik mudah memahami pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara yang saya lakukan yang menunjukkan bahwa wali murid keberatan atas kesulitan penggunaan aplikasi zoom tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Muhammadiyah Sidayu diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran daring guru tidak yakin apakah siswa tersebut mandiri dalam belajar. Misalnya guru memberi pertanyaan mengenai materi yang diberikan namun pada dasarnya guru tidak mengetahui apakah itu real pekerjaannya sendiri atau dibantu orang tuanya. Hal ini juga dilakukan guru ketika memberi penugasan terkadang ada siswa yang terlambat mengumpulkan atau bahkan tidak mengumpulkan tugas sama sekali. Selain itu dari hasil nilai yang didapat sebelum adanya pandemi siswa mendapatkan nilai 76,95% dari

jumlah siswa yang didapatkan namun sesudah adanya pandemi siswa mendapatkan nilai 73% dari jumlah siswa artinya selama pembelajaran online berlangsung siswa mengalami penurunan. Menurut (Fatma,2020) pada pembelajaran online berlangsung sebagian siswa pasif saat pembelajaran dilakukan, siswa belum memiliki akuntabilitas untuk belajar sendiri bahkan ada siswa yang menolak untuk berpartisipasi.tugas.

Dalam proses pembelajaran online, orang tua sebagai pengajar di rumah sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab besar dalam rangka membantu peserta didik agar paham tentang materi yang dikirim guru. Peranan orang tua dalam pembelajaran yaitu (1) membuat rencana target belajar peserta didik (2) Kembangkan kebiasaan yang sama dan ajarkan tanggung jawab. (3) mempelajari kekuatan dan kelemahan anak (Kalcer, 2020). Orang tua perlu membuat target belajar misalnya di jam 7 peserta didik harus on time di depan hp dengan hal itu peserta didik akan disiplin selama pembelajaran daring, orang tua memberikan tanggung jawab kepada peserta didik terhadap tugas sekolahnya dengan hal itu peserta didik percaya diri dengan jawabnya sendiri, orang tua perlu kreatif dalam menggunakan media pembelajaran agar peserta didik tidak cepat bosan jika orang tua tidak bisa memberikan media yang kreatif maka bisa juga menggunakan aplikasi youtube untuk menemukan ide-ide kreatif.

Kelebihan kemandirian siswa dalam belajar secara online yaitu (1) meningkatkan kepercayaan diri secara tinggi (2) mampu mengolah belajarnya dengan baik tanpa mengandalkan orang lain (Iffa, 2016). Dengan kelebihan tersebut peserta didik mampu belajar mandiri dan lebih percaya diri dengan hasil yang ia dapatkan. Kelebihan kemandirian peserta didik dalam kemampuan akademik yaitu (1) menjadi semakin aktif dan kreatif (2) motivasi dan kepercayaan diri yang semakin tumbuh (Fatma, 2020). Dengan kelebihan tersebut peserta didik akan lebih aktif belajar jadi pesrta didik mendapatkan hasil yang maksimal.

Sebagaimana uraian diatas, para peneliti mengamati bahwa jika peserta didik mandiri dalam kemudian Anda dapat memiliki dampak positif pada kinerja akademik

siswa. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian adalah Profil Kemandirian Siswa pada Pembelajaran Matematika Di masa Pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana tingkat kemandirian belajar siswa pada pembelajaran matematika di masa pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang pertanyaan tersebut, maka pertanyaan dapat dikemukakan sebagai berikut :

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemandirian belajar siswa pada pembelajaran matematika di masa pandemi covid-19

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan tentang kemandirian belajar peserta didik di saat pembelajaran online seperti ini dan. Selain itu, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian ini.

2. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pendidik ketika kegiatan pembelajaran matematika untuk menumbuhkan kemandirian belajar dalam diri peserta didik.

3. Bagi Siswa

Dapat dijadikan sebagai bahan penilaian diri dalam mengikuti proses pembelajaran dan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kemandirian belajarnya.

4. Bagi Orang tua

Dengan penelitian ini diharapkan orang tua lebih memperhatikan kemandirian belajar anaknya agar dapat meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab.

E. Definisi Operasional

1. Kemandirian Siswa

Kemandirian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan tanpa di suruh atau diperintah dan d kendalikan sendiri tanpa ada pengaruh dari orang lain unruk mempelajari pembelajaran matematika.

2. Materi Operasi Bilangan

Sebuah konsep matematika digunakan dalam pencacahan dan pengukuran, simbol atau lambang yang di gunakan untuk mewakili susatu bilangan disebut angka atau lambang.

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring merupakan belajar online melalui aplikasi Whatsapp, dalam pembelajaran online guru hanya memberikan penjelasan dan tugas yang harus dilakukan.

4. Masa Pandemi Covid-10

Virus yang menyebar secara cepat, virus ini mendesak semua orang untuk jaga jarak agar tidak menyebar secara luas.

F. Batasan Penelitian

Untuk mempermudah dalam memahami tulisan skripsi ini maka penulis membuat pembatasan penelitian agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pembatasan penelitian yang di buat yaitu :

1. Penelitian fokus pada kemandirian belajar siswa pada penugasan dengan menggunkan aplikasi whatsapp pada pembelajaran matematika
2. Subyek yang digunakan peneliti ini adalah peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Sidayu.
3. Materi untuk peneliti adalah materi operasi bilangan pada kelas IV SD

